

**KOMUNIKASI DAN INFORMASI NEGATIF
MENURUT TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK
KEMENTERIAN AGAMA RI**

SKRIPSI

**OLEH
M. HAIKAL AZHARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2022

**KOMUNIKASI DAN INFORMASI NEGATIF
MENURUT TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK
KEMENTERIAN AGAMA RI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

M.Haikal Azhari
NIM. 180103020213



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN

202

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: M. Haikal Azhari
NIM: 180103020213
Tempat dan Tanggal Lahir: Amuntai, 22 Maret 2000
Fakultas: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Komunikasi Dan Informasi Negatif Menurut Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI" adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 21 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



M. Haikal Azhari

NIM. 1801030202

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI DAN INFORMASI NEGATIF MENURUT TAFSIR AL-
QUR'AN TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

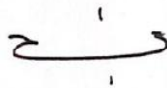
M. Haikal Azhari

NIM, 180103020213

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing 1



Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A.
NIP. 19780121200604 1 004

Pembimbing 2



H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.
NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, M.A.
NIP. 198608012 01503 1 003

Tanggal, 21 Mei 2022

PENGESAHAN SKRIPSI
KOMUNIKASI DAN INFORMASI NEGATIF MENURUT TAFSIR AL-
QUR'AN TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI

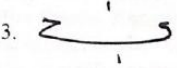
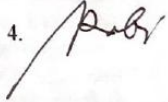
Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Haikal Azhari
NIM. 180103020213

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Selasa, 14 Juni 2022

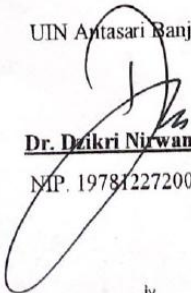
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A NIP. 197708272000031002	1. 
2. Bashori, M.Ag. NIP. 197001011998031002	2. 
3. Dr.H. Ahmad Mujahid, M.A NIP. 197801212006041004	3. 
4. H.Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. NIP. 19710424 1997031002	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A NIP. 199209202022031002	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin,


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

M. Haikal Azhari, 180103020213. Komunikasi Dan Informasi Negatif Menurut Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI (Dibimbing oleh Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. dan H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.), pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Angkatan 2018.

Kata Kunci: Tafsir Al-Qur'an Tematik, Komunikasi, Informasi, Negatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa saja istilah komunikasi dan informasi negatif yang dipakai oleh Al-Qur'an dan bagaimana penafsiran istilah-istilah komunikasi dan informasi negatif dalam Tafsir Kementerian Agama. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yang berisikan dari sumber-sumber yang tertulis yang bisa digunakan untuk mendapatkan analisis terhadap permasalahan ini. Peneliti menggunakan metode *maudhu'i* yaitu dengan cara membahas ayat-ayat berdasarkan tema atau judul yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komunikasi karena lebih berfokus kepada aspek pembahasan secara mendalam terhadap objek yang diteliti.

Hasil analisis dari penelitian ini ialah (1) terdapat empat istilah komunikasi dan informasi negatif yang dipakai oleh Al-Qur'an yaitu *qaul al-zûr* sebagai dusta dalam Q.S. al-Hajj/22: 30, *tajassus* sebagai gibah dalam Q.S. al-Hujurât/49: 12, *al-hamzu* yang artinya suka mencela dan menebarkan fitnah dalam Q.S. al-Qalam/68: 10-11 dan *yaskhuru* yang artinya suka menghina orang lain dalam Q.S. al-Hujurât/49: 11. (2) Dalam tafsir tematik Kementerian Agama, Al-Qur'an menyebutkan *qaul al-zûr* sebagai dusta, dengan berdalil Q.S. al-Hajj/22: 30. Disana ada himbauan Allah kepada orang beriman untuk menjauhi *qaul al-zûr*, yang dipahami *qaul al-zûr* disana adalah perkataan-perkataan dusta. Kemudian, Al-Qur'an menyebutkan *tajassus* sebagai gibah dengan dalil Q.S. al-Hujurât/49: 12. Allah memberikan larangan untuk *tajassus*, karena *tajassus* lebih buruk dari manusia yang makan daging saudaranya sendiri. Ketiga, Al-Quran menyebutkan orang yang suka mencela dan menebarkan fitnah dengan sebutan *al-hamzu* dengan berdalil Q.S. al-Qalam/68: 10-11. Keempat, Al-Qur'an menyebut *yaskhuru* yaitu larangan bagi orang yang suka menghina orang lain dengan berdalil Q.S. al-Hujurât/49: 11. Pelaku yang suka menghina orang lain disebut *sukhriyyah*.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung saya, terutama kepada ayah dan ibu saya yang selalu berdoa dengan sepenuh hati, tidak pernah mengeluh dalam mendidik saya, baik berupa materi atau motivasi

Kepada kakak saya Helwi Muntazah, Muhammad Mufid, Zahratun Nufus, dan Nur Ifadloh yang selalu mendampingi hingga saat ini.

Kepada teman-teman saya tanpa mengurangi hormat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya bisa terselesaikan pada waktu yang tepat.

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah/2: 216)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt diucapkan yang mana atas berkat rahmat-Nya, taufiq-Nya, maupun inayah-Nya, penelitian yang berjudul “Komunikasi dan Informasi Negatif menurut Tafsir Al-Qur’an Tematik Kementerian Agama RI” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta *taslim* kepada junjungan nabi besar Muhammad saw, keluarganya, istri-istrinya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tujuan penyusunan skripsi ini tiada lain untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan pada program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyadari ada banyak pihak yang ikut berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti merasa sangat perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, membimbing, mengarahkan peneliti agar terciptanya penelitian yang baik ini. Segala hormat dan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya, terlebih khusus:

1. Ayahanda M. Hasbi Salim dan ibunda Lailatan Noor yang telah berjuang merawat, membesarkan, dan mencari nafkah sehingga peneliti dapat sampai pada tahap akhir ini dalam perkuliahan, tiada kata yang layak dan pantas kecuali untaian doa yang dipanjatkan kepada beliau, semoga beliau senantiasa dalam lindunganNya selalu. Tidak lupa juga peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada kakak Helwi Muntazah dan Zahratun

Nufus, yang mana mereka senantiasa memberikan dukungan motivasi agar dalam pengerjaan penelitian ini dapat berjalan lancar.

2. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. selaku pembimbing I dan H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
3. Para dosen dan staf yang telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan dalam kelancaran pengerjaan skripsi kali ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya.
5. Kepada seluruh rekan-rekan yang ikut tergabung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada mereka semua, dan semoga mereka mendapat pahala yang dilipat gandakan dari Allah swt Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karuniaNya semoga penelitian ini menjadi nilai ibadah di sisiNya. Aamiin

Banjarmasin, 24 Mei 2022

Penulis

M. Haikal Azhari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fath <u>a</u> h

َ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-diwân

bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan

al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah

2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَاحِدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Signifikansi Penelitian.....	9
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika penelitian.....	14

Bab II : TINJAUAN UMUM TENTANG KOMUNIKASI DAN INFORMASI NEGATIF.....	15
A. Pengertian Tafsir.....	15
B. Metode Tematik.....	16
C. Pengertian Komunikasi dan Informasi Negatif.....	17

D. Prinsip Komunikasi dan Informasi Negatif.....	21
E. Dampak Negatif Komunikasi dan Informasi Negatif.....	27
F. Upaya-Upaya Agar Terhindar Dari Komunikasi dan Informasi Negatif.....	40
G. Istilah-Istilah Komunikasi dan Informasi Negatif yang Dipakai Al-Qur'an.	46

BAB III : MENGENAL TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI..... 53

A. Histori Awal Penyusunan Tafsir AL-Qur'an Tematik Kementerian Agama	53
B. Tim Penyusunan.....	59
C. Corak dan Karakteristik Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama ...	60
D. Tema-Tema Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama	63
E. Contoh Tafsir.....	66

BAB IV : HASIL PENELITIAN..... 71

A. Telaah Penafsiran Q.S. al-Hajj/22: 30.....	71
B. Telaah penafsiran Q.S. al-Hujurat/49: 12.....	79
C. Telaah Penafsiran Q.S. al-Qalam/68: 10-11.....	82
D. Telaah Penafsiran Q.S. al-Hujurat/49: 11.....	85

BAB V : PENUTUP..... 89

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA..... 92

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 97